

Pengenalan mengenai



Koperasi
Jasa Konsultan
Fairworx Indonesia

fairworx.id



FairWorx adalah sebuah KOPERASI untuk *knowledge workers*

Apa itu koperasi

1. Struktur badan usaha formal yang baku, seperti PT, CV, yayasan, dll. Peraturan pemerintah jelas.
2. For profit, melakukan kegiatan ekonomi
3. Perbedaan fundamental: Koperasi dimiliki oleh semua anggota. *Tidak ada sekelompok kecil “owner” atau “pimpinan” yang punya power atas semua keputusan.*
4. Dampaknya: pengambilan keputusan demokratis, sisa hasil usaha kembali ke semua anggota, keanggotaan sukarela, semua anggota punya power yang sama.
5. Perlu aturan dan tata kelola yang disetujui bersama dan ditaati oleh semua anggota.

Mengapa koperasi

1. Bentuk yang cocok untuk kolaborasi knowledge worker, persamaan kedudukan semua anggota dapat membuat knowledge sharing lebih efektif untuk kebaikan bersama.
2. Konsultan independen dapat bekerja sama untuk proyek dalam satu entitas bisnis.
3. Anggota tetap punya kontrol ownership terhadap ide-ide / hasil karyanya
4. Non-kapitalistik, membuka kesempatan untuk anggota yg tidak punya kekuatan finansial.

Perbandingan model bisnis konsultansi

Model usaha koperasi memberikan alternatif terhadap model-model lain yang umum dipakai pada saat ini yaitu Traditional Consulting firm dan individual freelance consultant. Model koperasi dapat memberikan nilai lebih untuk menjawab permasalahan yang umum ditemui di model lain

Faktor		Traditional consulting firm	Koperasi consultant	Individual freelance consultant
<i>Kesempatan mendapatkan proyek</i>	➤	Ditentukan perusahaan	Memanfaatkan network anggota	Tergantung upaya sendiri
<i>Kebebasan bekerja</i>	➤	Ditentukan perusahaan	Ditentukan masing-masing dengan kesepakatan team	Sepenuhnya ditentukan sendiri
<i>Pola penerimaan upah</i>	➤	Gaji setiap bulan	Project based dengan potensi bantuan cash flow dari koperasi	Project-based
<i>Alokasi profit</i>	➤	Profit hanya untuk owner	Profit dibagi untuk semua anggota	Profit untuk diri sendiri
<i>Pola teamwork</i>	➤	Team dengan struktur yang ditentukan org	Team yang dibentuk oleh anggota sendiri	Individual
<i>Sumber pengetahuan</i>	➤	Memanfaatkan knowledge semua employee	Memanfaatkan knowledge semua anggota	Hanya bersumber dari diri sendiri

Manfaat bergabung dalam sebuah koperasi

Model koperasi dapat memberikan manfaat untuk anggotanya yang tidak didapatkan pada model lain.

- Siapapun dapat menjadi anggota selama memenuhi persyaratan yang disepakati bersama. Anggota tidak terikat secara eksklusif.
- Membangun network dengan sesama anggota
- Opportunity identification secara bersama dengan memanfaatkan network semua anggota
- Dapat menentukan sendiri upah yang diharapkan dari proyek.
- Menerima bagian yang adil dari sisa hasil usaha bersama.
- Membentuk team untuk bekerja sama menggarap opportunity dan project.
- Menggunakan knowledge base yang dibangun bersama.
- Bisa menyesuaikan dengan pola kerja yang diinginkan. Bisa memilih keterlibatan di project. Bisa memilih rekan kerja yang sesuai.
- Kesempatan belajar dan mengembangkan diri dengan memanfaatkan network anggota
- Dapat ikut menentukan arah dan strategi organisasi.

Identitas

Koperasi Konsultan Fairworx Indonesia

Cakupan: Nasional, Jenis: Koperasi Jasa

Landasan & asas: Pancasila & UUD 45

Nilai-nilai dasar:

kolaborasi + inklusi + integritas + inovasi +
sustainability



Prinsip

Berdasarkan International Cooperative Alliance dan UU no 25 thn 1992

- Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.
- Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
- Pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan jasa usaha masing-masing anggota.
- Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
- Kemandirian.
- Melaksanakan pendidikan perkoperasian bagi anggota.
- Kerjasama antar Koperasi

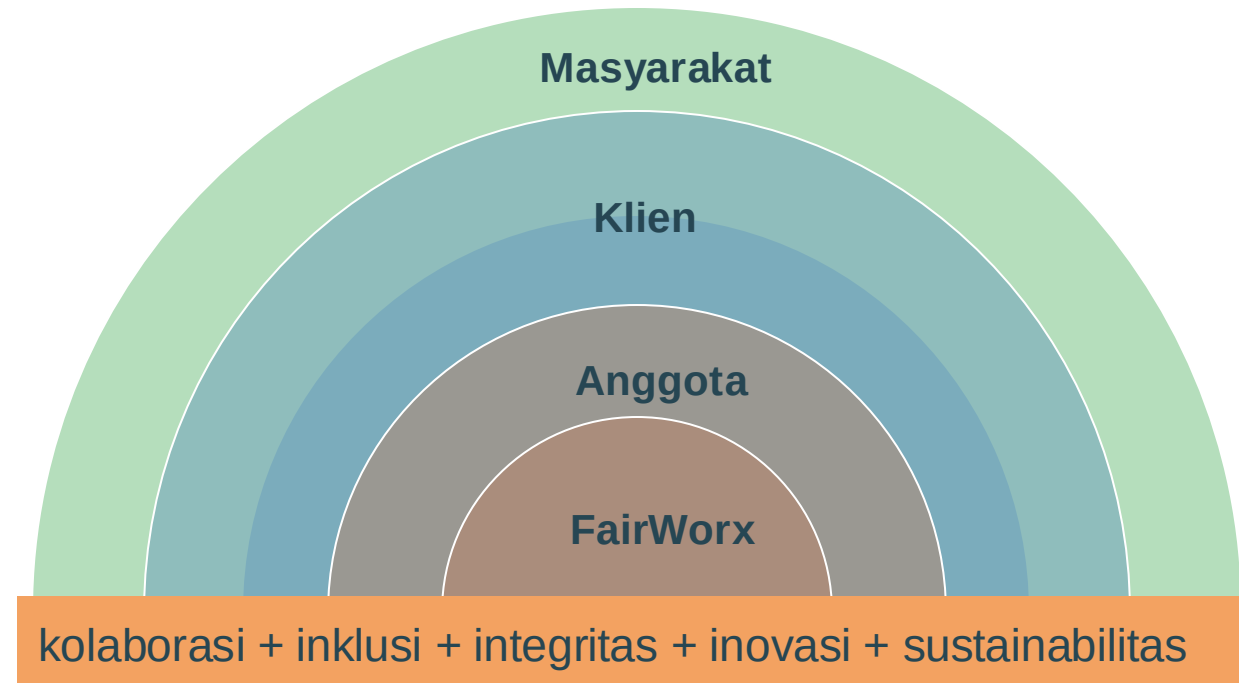
dan ditambah

- Menghormati privasi, kerahasiaan informasi, dan hak intelektual semua pihak

Tujuan pendirian FairWorx

1. Memberi **layanan kepada anggota** untuk pengembangan diri dan kesuksesan profesi mereka
2. Memberi **layanan kepada klien** untuk memenuhi kebutuhan mereka melalui jasa yang diberikan oleh anggota dan jaringan mitra koperasi
3. Mengembangkan **kolaborasi yang produktif dan saling menguntungkan** antara anggota dan juga dengan jaringan mitra koperasi
4. Menjadi wadah untuk **berbagi serta mengembangkan pengetahuan dan informasi** yang terpercaya dan bermanfaat untuk anggota secara etis dan bertanggungjawab
5. Memberikan **kontribusi** kepada **masyarakat luas** dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan keadilan sosial

FairWorx memberi layanan kepada anggotanya dalam profesi mereka melayani client, yang pada akhirnya berkontribusi kepada masyarakat luas.



Dari draft Anggaran Dasar Bab 2



Nilai-nilai dasar

Kami mengupayakan

Kolaborasi

Koperasi mengusahakan terjalinnya kolaborasi yang saling menguntungkan baik antara anggota maupun dengan pemangku kepentingan lain untuk tercapainya tujuan bersama melebihi kepentingan perseorangan atau kelompok.

Inklusi

Koperasi mengupayakan pemerataan kesempatan kepada semua pihak dan membantu menghilangkan kesenjangan sosial dan ekonomi

Integritas

Koperasi menjunjung tinggi nilai-nilai moral, kejujuran dan etika dalam seluruh kegiatannya.

Inovasi

Koperasi mengembangkan inovasi-inovasi untuk mencari jalan keluar dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi bersama.

Sustainability

Koperasi berkontribusi untuk keberlanjutan kehidupan manusia untuk jangka panjang dan menghindari kerusakan lingkungan secara langsung maupun tidak langsung.

Kami menolak

Egoisme

Kepentingan diri sendiri tidak boleh ditempatkan di atas kepentingan bersama.

Eksplorasi

Terhapusnya eksploitasi manusia terhadap manusia lain adalah prasyarat terbentuknya keadilan sosial.

Penipuan

Penipuan menghancurkan kepercayaan dan memecah belah masyarakat

Apatisme

Sesulit apapun keadaan yang dihadapi, kami tidak berputus asa mencari jalan keluar yang baik

Keserakahan

Kerusakan di bumi diawali oleh keserakahan manusia.



CARA KERJA FAIRWORX

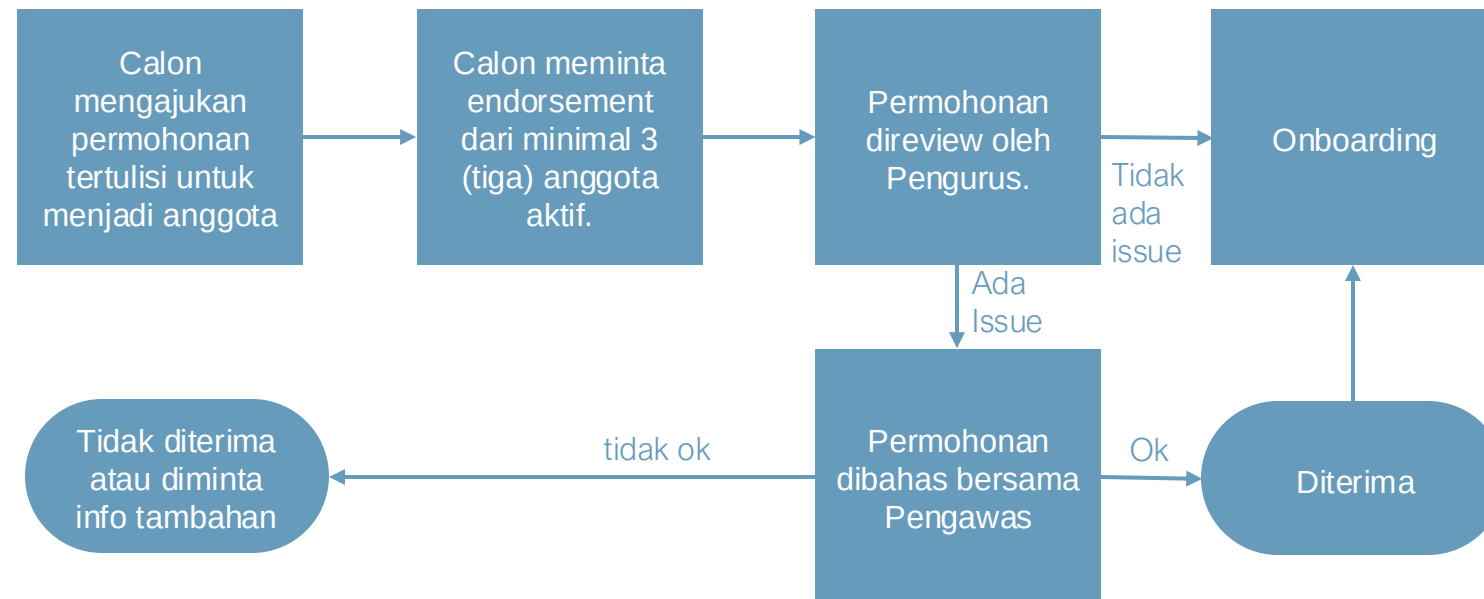
- Bergabung dengan FairWorx
- Pemilihan kepemimpinan
- Pengelolaan dana
- Usaha dan kegiatan koperasi
- Sistem Fairpoint
- Pengerjaan proyek
- People development
- Knowledge management

Bergabung dengan FairWorx

Keanggotaan FairWorx terbuka untuk siapa saja yang berminat untuk bergabung. Namun kami juga menginginkan agar anggota yang bergabung mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai koperasi. Proses bergabung adalah sbb:

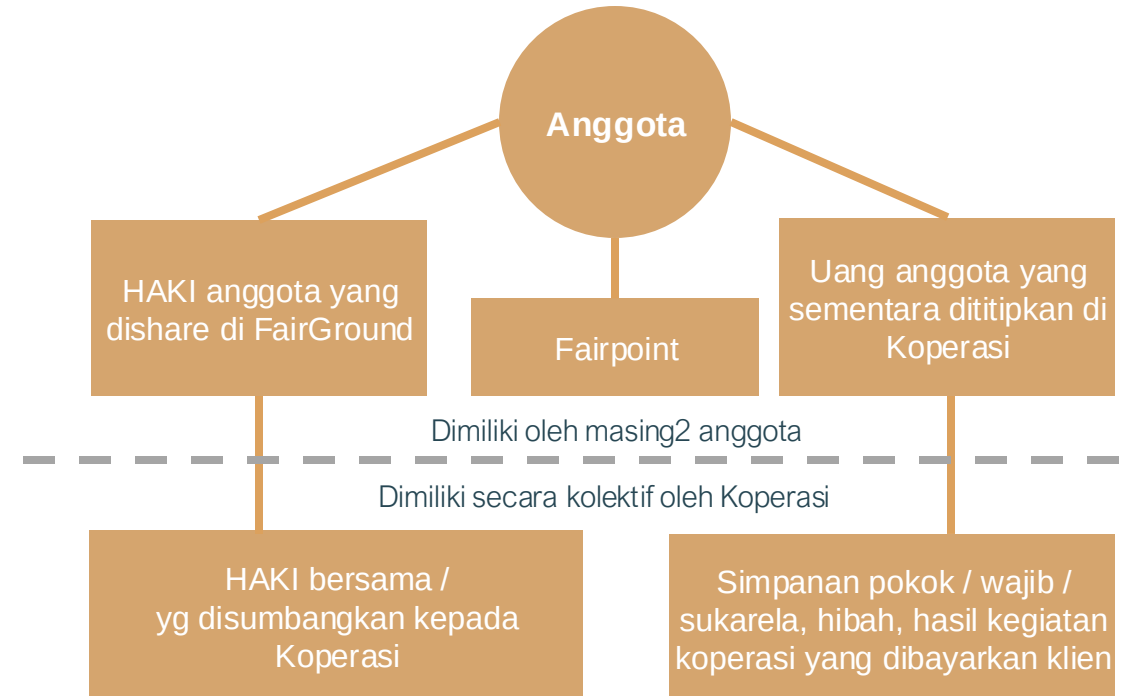
Semua anggota harus mentaati Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga dan aturan-aturan dalam koperasi.

Semua anggota diwajibkan untuk memberikan Simpanan Pokok satu kali di awal keanggotaan sebesar Rp 1 juta. Selain itu juga ada Simpanan Wajib sebesar Rp 100 ribu per bulan. Anggota juga dapat memberikan Simpanan Sukarela yang dapat diberikan setiap saat oleh anggota tanpa ada batasan jumlah. Simpanan-simpanan ini menjadi milik koperasi sebagai penempatan modal dan menjadi salah satu dasar pengalokasian Sisa Hasil Usaha setiap akhir tahun.



Anggota

- Tujuan utama koperasi adalah untuk memberikan layanan kepada anggota untuk mendukung profesi anggota dan mengembangkan kolaborasi antara anggota.
- Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela. Anggota tidak dapat dikeluarkan dari Koperasi kecuali jika ybs menyalahi ketentuan-ketentuan Koperasi.
- Keanggotaan tidak bersifat mengikat atau eksklusif. Anggota boleh menjadi pegawai di perusahaan atau menjadi anggota di koperasi lain selama tidak ada conflict of interest.
- Anggota mempunyai hak bicara (menyampaikan pendapat dalam rapat-rapat anggota) dan hak suara dalam voting (misalnya memilih dan/atau dipilih sebagai pengurus/pengawas).
- Anggota Luar Biasa adalah orang yang ingin bergabung dalam koperasi tetapi tidak dapat memenuhi semua persyaratan. Anggota Luar Biasa memiliki hak bicara tetapi tidak memiliki hak suara.
- Sisa Hasil Usaha koperasi dibagikan kepada semua anggota yang eligible berdasarkan dari kontribusi masing-masing anggota yang diperhitungkan melalui sistem *Fairpoint*. Anggota mendapatkan Fairpoint dari simpanan modal atau pekerjaan yang bermanfaat untuk koperasi tetapi tidak dibayar. Sistem *Fairpoint* akan dibahas lebih lanjut dalam dokumen ini.

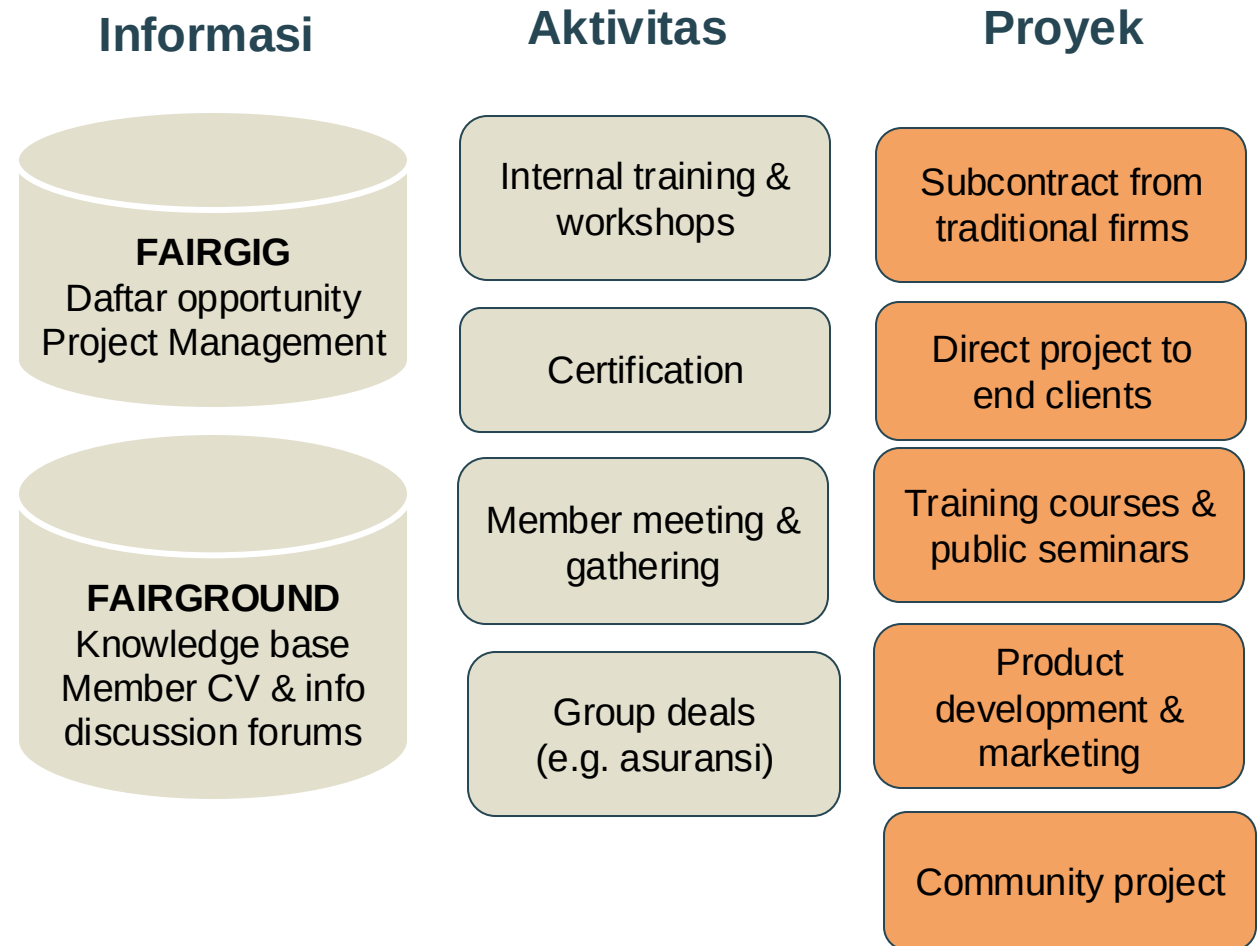


Stakeholder utama FairWorx adalah anggota

Contoh Member Profiles

- Pensiunan
- Yang sedang tidak bekerja
- Existing freelancers
- Akademisi
- Fresh graduates
- Students
- Konsultan bekerja di traditional firms*
- End clients*

** Mungkin sebagai anggota luar biasa jika ada potensi konflik kepentingan*



Kemungkinan profil anggota

FairWorx mengakomodasi anggota dari berbagai latar belakang dengan konteks pribadi dan tujuan yang berbeda-beda. Berikut adalah profil-profil anggota yang mungkin akan ditemukan. Seorang anggota bisa jadi memenuhi lebih dari satu profil. Dapat juga terjadi ada profil yang di luar dari profil di bawah ini

	Kebutuhan utama	
	Memerlukan pekerjaan/pendapatan	Memerlukan kolaborator / resource
Tier 3: Akhir/diluar karir	3A. Job-seeker berpengalaman <i>Situasi:</i> Orang yang sudah keluar dari pekerjaan tradisional dan ingin menjadi freelancer. <i>Manfaat:</i> FairWorx membantu memperluas network untuk menemukan potensi pekerjaan dan mendukung mempersiapkan diri untuk pekerjaan.	3B. Pencari kegiatan <i>Situasi:</i> Orang yang mencari kegiatan setelah keluar dari pekerjaan tradisional. <i>Manfaat:</i> FairWorx memperluas network dan menjadi wadah untuk mengembangkan aktivitas-aktivitas ekonomi bersama.
Tier 2: Mid karir	2A. Freelancer aktif <i>Situasi:</i> Bertujuan untuk mencari kontrak pekerjaan freelance. <i>Manfaat:</i> FairWorx dapat memperluas network untuk mencari kesempatan kerja untuk freelancing. Juga membantu mempermudah aspek-aspek administrasi.	2B. Employee aktif <i>Situasi:</i> Sebagai employee suatu perusahaan, tujuan utama bukan untuk mencari pekerjaan tapi justru mencari resource untuk membantu perusahaan. <i>Manfaat:</i> FairWorx memudahkan mencari resource dan mengelola team kontraktor freelance.
Tier 1 Awal karir	1A. Fresh-grad job-seeker <i>Situasi:</i> Tujuan utama mencari pekerjaan tradisional. <i>Manfaat:</i> FairWorx berpotensi memberikan pekerjaan pertama secara kontrak yang dapat dijadikan referensi untuk mendapatkan pekerjaan tradisional.	1B. Fresh-grad Entrepreneur <i>Situasi:</i> Fresh-grad yang ingin membuat startup atau usaha sendiri. <i>Manfaat:</i> Network FairWorx dapat membantu mendapatkan kolaborator atau bahkan investor.

Struktur Manajemen

Rapat Anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota Tahunan memilih Pengawas dan Pengurus.

Pengawas Koperasi bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan koperasi yang dilakukan oleh Pengurus.

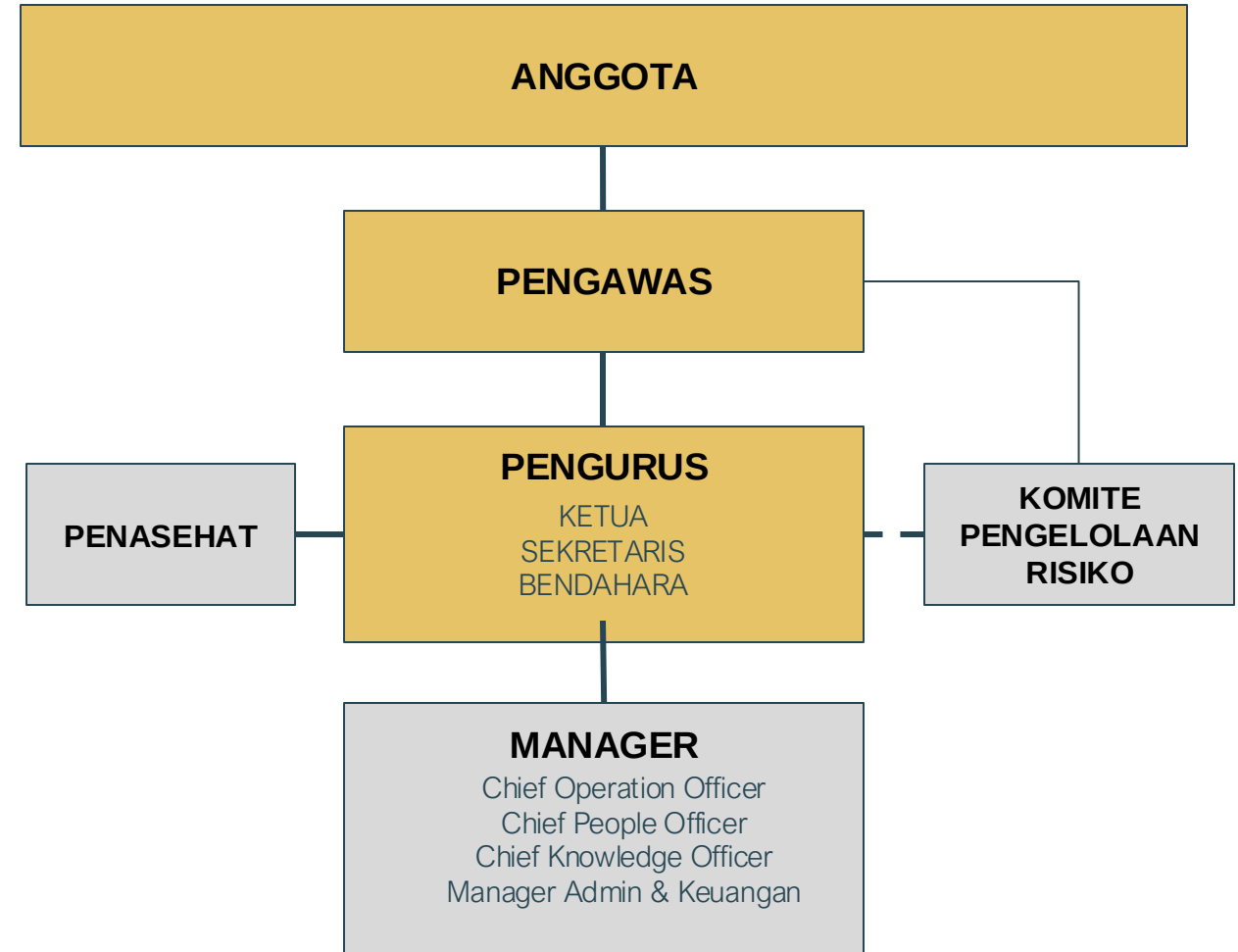
Pengurus Koperasi bertanggung jawab untuk menjalankan dan mengelola seluruh aktivitas koperasi sebagai upaya untuk mencapai tujuan koperasi. Pengurus setidaknya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara.

Pengawas dapat membentuk Komite Pengelolaan Risiko yang bertugas untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Koperasi serta merekomendasikan mitigasinya kepada Pengurus dan Pengawas.

Pengurus dapat mengusulkan pembentukan badan Penasehat untuk memberi masukan kepada Pengurus untuk kemajuan Koperasi.

Pengurus dapat menunjuk Manajer dan Staff untuk membantu operasi Koperasi. Tim manajer bisa termasuk:

- Chief People Officer - mengelola layanan untuk anggota
- Chief Operation Officer - mengelola penjualan dan delivery layanan ke client
- Chief Knowledge Officer - mengelola knowledge base dan pengembangan knowledge di koperasi



Pemilihan Kepemimpinan

Setiap anggota (kecuali Anggota Luar Biasa) mempunyai hak untuk memilih atau dipilih menjadi pengurus / pengawas. Pengurus / Pengawas pada dasarnya dipilih untuk masa jabatan 3 tahun, namun setiap tahun dapat terjadi pergantian jika dikehendaki oleh Rapat Anggota.

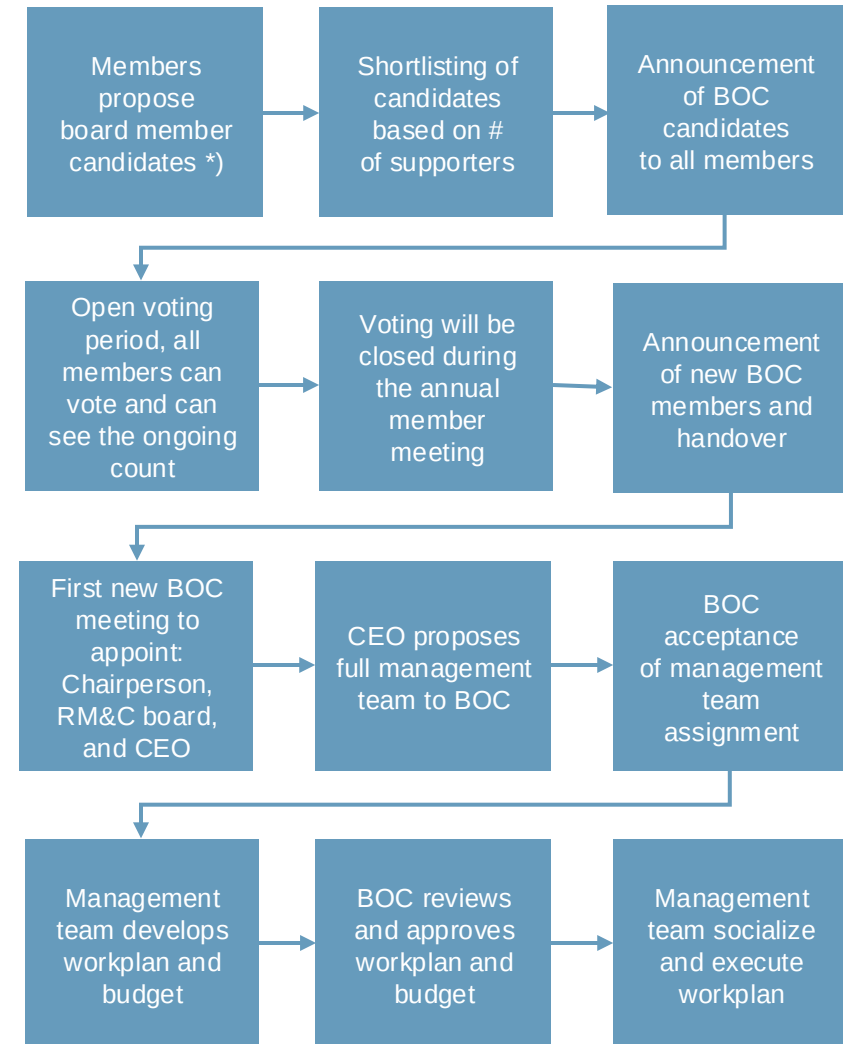
Ada 2 level kepemimpinan yang dipilih anggota:

- Pengawas
- Pengurus

Pengurus dapat membentuk tim manajemen sesuai keperluan.

Pemilihan Pengawas dan Pengurus dilakukan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT).

**) Each candidate must be supported by at least 3 members. Each member may nominate more than one candidates (max number to be determined). Number of BOC members will depend on the size of the co-op. It should be odd-numbered and minimum of 3.*



Type Kegiatan Koperasi

Type	Process	Objective	Revenue Model
A. Capability building & people development	Dari anggota individu menjadi tim dengan kontribusi tinggi	Mengembangkan potensi individu anggota dan menggalang kolaborasi untuk pencapaian tujuan bersama.	Cost recovery
B. Proyek klien	Business development sampai delivery	Menggunakan kapabilitas anggota untuk memecahkan permasalahan klien sekaligus menghasilkan pendapatan	Margin berbasis proyek
C. Product / services offering	Ide ke market	Menggunakan kapabilitas anggota untuk mengembangkan produk dan memasarkan untuk menghasilkan pendapatan	Investasi dan pendapatan
D. Layanan masyarakat	Kebutuhan masyarakat ke kontribusi	Menggunakan kapabilitas untuk memberi layanan kepada masyarakat	Cost dengan recovery sebagian

Capability building & people development

Knowledge workers tumbuh melalui pengembangan skill dan kompetensi mereka. Fairworx membantu anggota dalam mengembangkan diri dengan memanfaatkan kekuatan dari komunitas.

1. Framework untuk personal development

Fairworx akan membuat framework untuk pengembangan diri anggota dan memonitor pengembangan dirinya masing-masing. Layanan ini tidak bersifat wajib tetapi akan membantu anggota yang memerlukannya.

2. Technical training and certification

Fairworx akan bekerja sama dengan aliansi teknologi dan/atau education provider untuk mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan training, dan membantu anggota mendapatkan sertifikasi.

3. In project coaching

Konsultan banyak belajar melalui proyek-proyek yang dikerjakannya. Anggota proyek yang senior akan dianjurkan atau diwajibkan untuk memberikan coaching selama project kepada team.

4. Coaching

Anggota dapat meminta anggota lain untuk menjadi coach untuk membantu pengembangan diri mereka.

5. Peer feedback

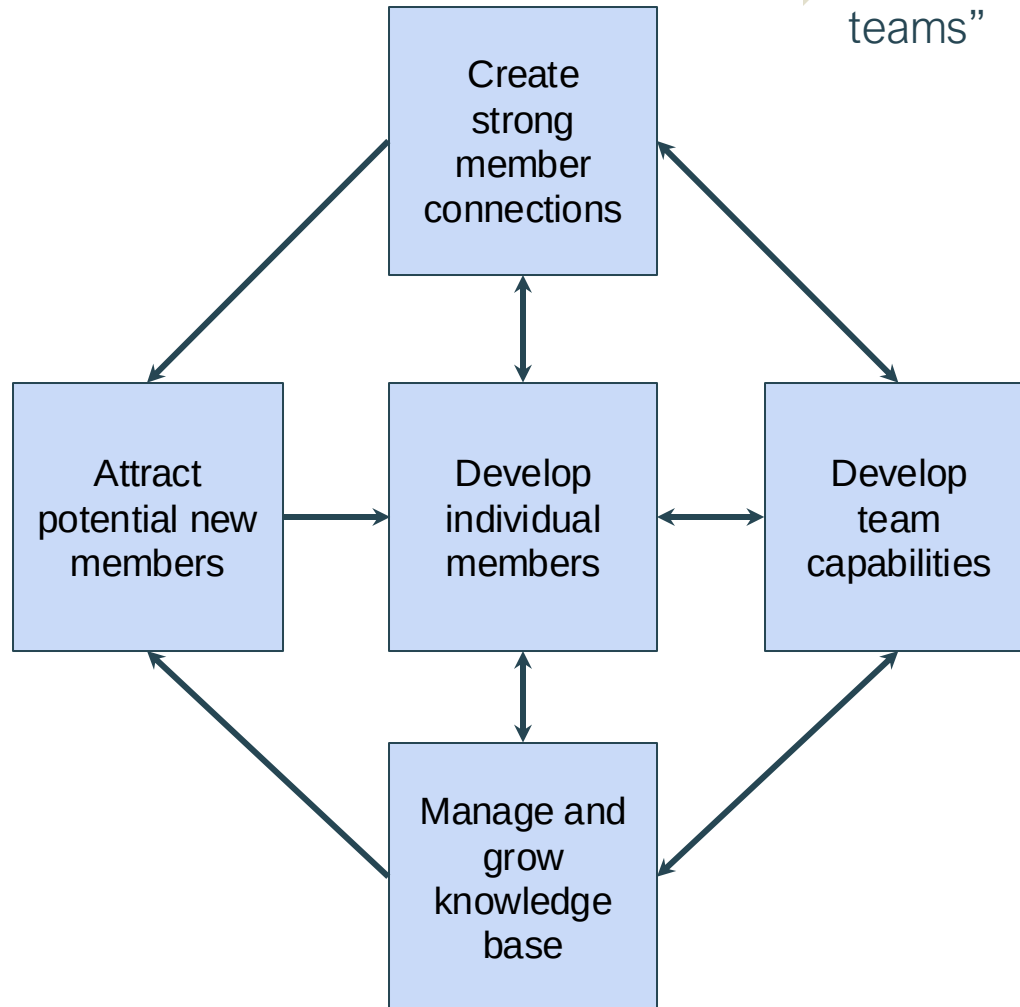
Anggota dapat meminta dan memberikan feedback kepada anggota lain untuk pengembangan diri mereka.

6. Leadership development

Leadership training dapat diselenggarakan untuk anggota. Hal ini terutama penting untuk anggota yang menjadi officer di koperasi tapi juga relevan untuk semua member.

Capability building & people development

“Individuals”  “High contribution teams”



COSTS

- Marketing for new members
- Member & team facilities
- Member & team development
- Knowledge base management

FUNDING SOURCES

- Simpanan pokok, wajib, sukarela
- Member fee for development
- Business partner contribution / promotion

Knowledge management

FairWorx akan membangun sebuah knowledge repository yang dinamakan *Fairground*. Semua anggota dapat mengakses repository ini dan berkontribusi untuk memperkaya. Knowledge dan informasi yang dibagikan di FairGround harus memperhatikan kerahasiaan dan hak milik kekayaan intelektual. Setiap material perlu diberi kejelasan mengenai kepemilikan dan semua anggota harus menghormatinya.

Beberapa tipe konten di dalam FairGround:

1. CV

CV semua anggota akan ada di FairGround sehingga dapat dicari dan anggota dapat secara mudah menemukan anggota lain yang mempunyai keahlian tertentu.

2. Ringkasan dan deliverable proyek-proyek sebelumnya

Materi ini terbatas pada materi yang memang dapat dishare dengan anggota lain dan subyek terhadap batasan kerahasiaan.

3. Materi yang dikembangkan oleh anggota untuk sharing.

4. Materi eksternal yang available secara publik yang mungkin dapat bermanfaat untuk anggota.

5. Project methodologies dan template deliverable

6. Tools / aplikasi / konten yang dapat membantu anggota mempercepat delivery project.

Tidak seperti uang, pengetahuan akan bertambah nilainya jika dibagikan. Tujuan FairWorx adalah mempermudah anggota untuk berbagi pengetahuan secara bertanggung jawab.

Knowledge repository ini adalah aset kunci untuk FairWorx oleh karena itu pembangunan FairGround akan dilakukan secara terstruktur dan konsisten.

- Knowledge contributors akan mendapatkan reward berupa FP atau uang.
- Akan ada team yang secara kontinu terus mencari jalan yang lebih baik untuk mengakumulasi dan menggunakan pengetahuan kolektif Koperasi untuk manfaat semua pihak.
- Prinsip-prinsip, kebijakan, dan proses akan dikembangkan untuk mengaddress risiko dan kemungkinan issue mengenai kerahasiaan, privacy dan HAKI

Client Projects

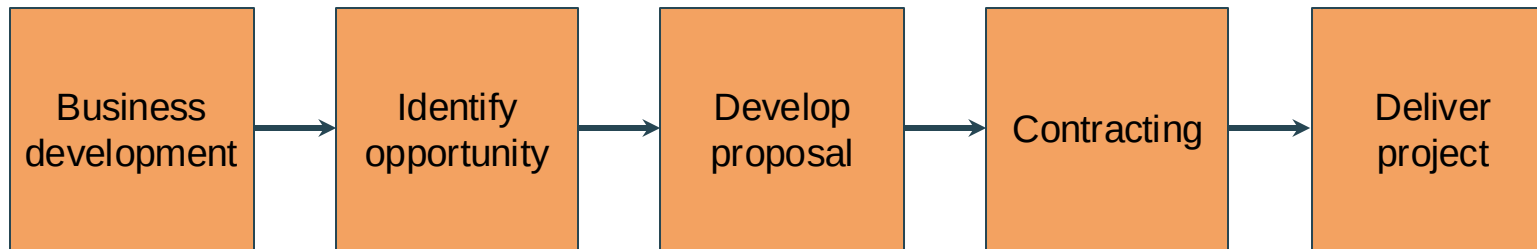
Proyek yang dibiayai oleh klien akan menjadi sumber pendapatan utama koperasi karena area ini adalah kompetensi utama dari anggota koperasi. Siklus proyek klien digambarkan di bawah ini. Anggota yang terlibat dalam proyek akan mendapatkan pendapatan secara adil sesuai dengan kesepakatan di awal engagement. Profit yang didapatkan dalam proyek masuk ke dalam kas koperasi dan setiap anggota yang terlibat proyek akan mendapatkan Fairpoint sesuai dengan kontribusinya.

	Opportunity identification	Proposal development	Project won	Project Delivery	Project completion
<i>Opportunity Identifier</i>	1. Identifies the opportunity and registers it to the opportunity DB		6. Receive FP from won project		
<i>Proposal team</i>		2. Decided to engage and write the proposal. Pricing of the proposal include the bonus for oppty identifier and proposal team, e.g. 10% of fees	7. Receive FP from won project		
<i>Delivery team</i>			5. Sign project agreement with Fairworx to deliver the project.	8. Deliver project, raise invoice as per project milestone. 19. Receive payment for services (could be in FP)	12. Close project & finalize billing. 13. Calculate and submit profit calculation 16. Receive bonus FP from profit of delivered project
<i>Pengurus / manajemen FairWorx</i>		3. Review the proposal and submit with Fairworx as signatory party	4. Sign the client contract, mobilize delivery team, calculate bonus for proposal team + oppty identifier and give the bonus as Fairpoints.	10. Submit invoice 11. Receive payment	14. Validate profit calculation 15. Distribute bonus FP to delivery team (dependent on profit)

Client Projects

“Business Development”

“Delivery”



FairWorx sebagai entitas yang memberikan layanan konsultasi dari anggota untuk klien yang membutuhkan.

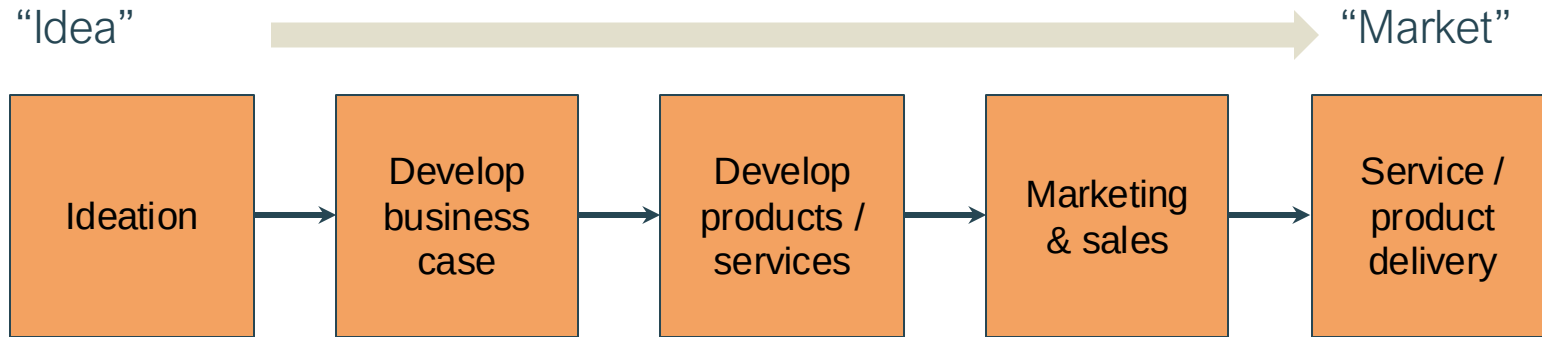
COSTS

- Business development
- Proposal development
- Success fee
- Project team labor cost
- Project direct expenses
- Interest for

FUNDING SOURCES

- Client revenue
- Pinjaman anggota
- Simpanan sukarela
- Bank loan

Products / Service Offering



Ini merupakan aktivitas potensial untuk FairWorx di masa depan. Aktivitas ini juga bisa menjadi alternatif terhadap model startup dengan berdasarkan prinsip-prinsip koperasi

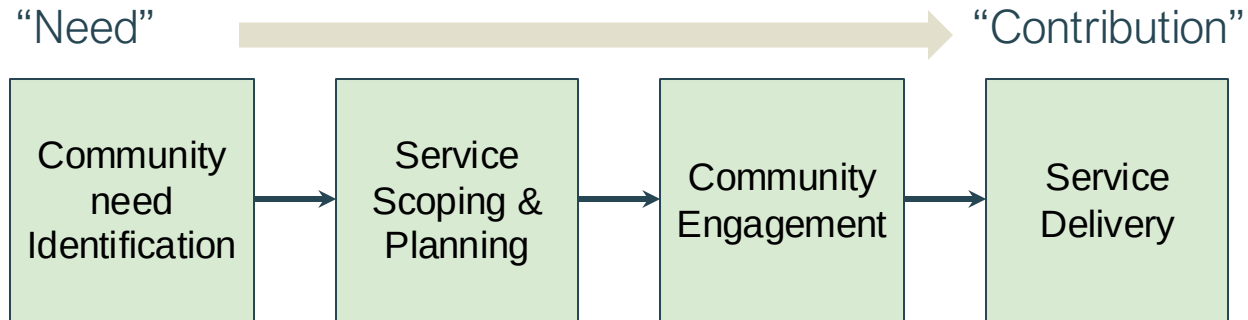
COSTS

- Ideation and business case development
- Product development
- Marketing & sales
- Product delivery

FUNDING SOURCES

- Product/service revenue
- Simpanan sukarela (FP issued)
- Pinjaman dari anggota (FP not issued)
- Bank loan

Community Service



FairWorx dapat memberikan layanan kepada komunitas baik sebagai program CSR ataupun program yang dibiayai oleh sumber-sumber lainnya.

COSTS

- Scoping, planning, engagement
- Service delivery

FUNDING SOURCES

- Member special contribution
- External sponsor
- Hibah

Sistem Fairpoint

Salah satu gagasan dasar di FairWorx adalah bahwa bentuk kontribusi bukan hanya berbentuk finansial tetapi dapat berupa pemikiran dan upaya. Hal ini diwujudkan melalui sistem Fairpoint

Setiap kali anggota berkontribusi kepada koperasi mereka akan mendapatkan token yang dinamakan *Fairpoint* (FP) yang berfungsi seperti saham dalam perusahaan terbuka. Nilai “konversi” Fairpoint adalah 1 Fairpoint = Rp 1.000.

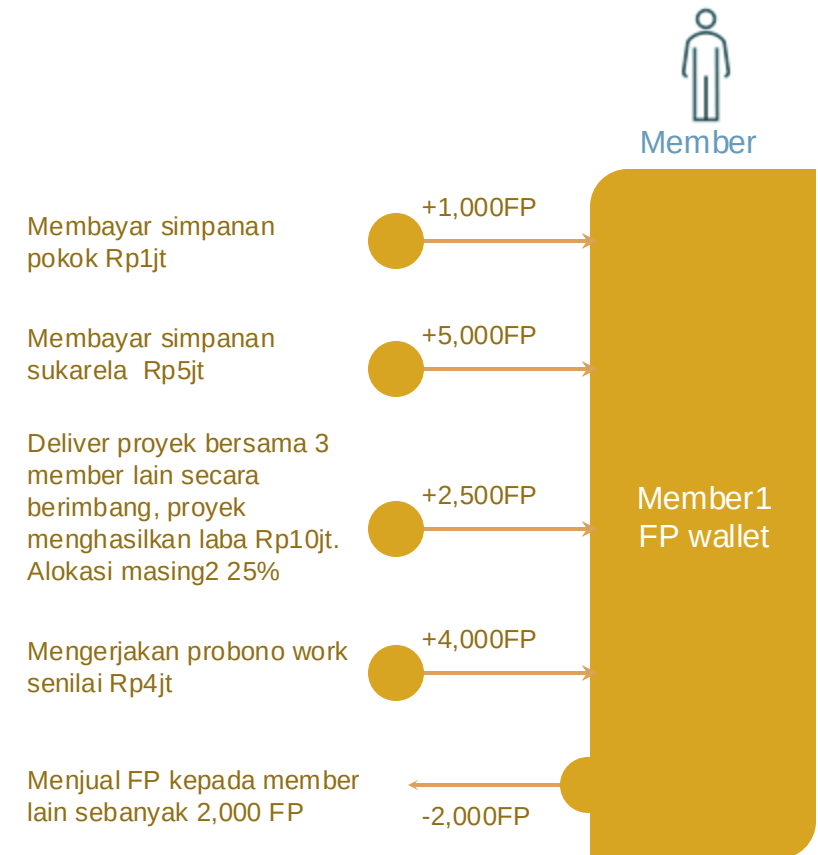
Anggota menerima FP setiap kali menyetor simpanan pokok, wajib, dan sukarela.

Jika anggota terlibat dalam sebuah proyek yang menghasilkan profit, maka anggota tersebut mendapatkan FP sejumlah alokasi peranannya di dalam proyek tersebut.

Jika anggota mengerjakan suatu pekerjaan untuk koperasi secara pro-bono, maka pekerjaannya akan dibuatkan estimasi persamaan nilai rupiahnya dan anggota tersebut menerima sejumlah FP secara setara.

Pada akhir tahun finansial, Sisa Hasil Usaha akan dibagikan kepada semua anggota secara proporsional terhadap jumlah FP yang dipunyai masing-masing.

FP hanya dapat diterbitkan oleh Koperasi dan hanya dapat digunakan oleh anggota. Anggota diperbolehkan untuk trading FP antar anggota tanpa diatur nilainya oleh Koperasi. FP tidak expire dan terus dibawa oleh anggota sampai FP tersebut berpindah tangan. Jika anggota berhenti maka FP dapat “dijual” kepada member lain atau “dibeli” oleh Koperasi dengan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.



Fairpoint lifecycle

Fairpoint memberikan transparansi pengelolaan ekuitas dan pembagian SHU untuk anggota. Dalam banyak hal Fairpoint bersifat seperti saham yang dimiliki oleh anggota.

Penerbitan Fairpoint

Case 1: Modal to FP

- Simpanan Pokok
- Simpanan Wajib
- Simpanan sukarela

Case 2: Imbalan effort/insentif sebagai FP

- Terjadi jika member mengerjakan effort atau akan diberikan insentif tapi tidak dibayar uang: Tentukan nilai imbalan/insentif, convert ke FP

Case 3: Profit from projects to FP

- Hitung profit, convert ke FP, bagikan FP kepada project team sesuai alokasi yg sudah disepakati sebelumnya

Case 4: Asset to FP

- Sumbangan asset non-monetary: convert nilai asset ke FP

Distribusi SHU ke anggota

Steps:

- Kalkulasi "gross SHU"
- Kurangi dengan pajak-pajak
- Tentukan besar dana cadangan
- $\text{Net SHU} = \text{gross SHU} - \text{pajak} - \text{dana cadangan}$
- Hitung jumlah unit FP beredar @ akhir tahun buku
- Hitung faktor pengali standard = $\text{Net SHU} / \text{Total jumlah unit FP}$
- Anggota aktif menerima jumlah FP yg dimiliki x Faktor Pengali Standar

Transfer Fairpoint

Case 1: Transfer antar anggota

- Anggota penjual menawarkan unit FP
- Pembeli mengajukan penawaran harga
- Jika penjual setuju, penjual mentransfer unit FP kepada pembeli, dikonfirmasi dan dicatat oleh pengurus

Case 2: Program FP buyback

- Koperasi menghitung nilai buyback dan jumlah unit (N).
- Koperasi mengumumkan program buyback
- Buyback untuk N unit pertama

Case 3: Special case

- Anggota dan Pengurus koperasi negosiasi nilai transfer FP
- Pengawas mereview dan menyetujui
- Dilaporkan kepada Anggota

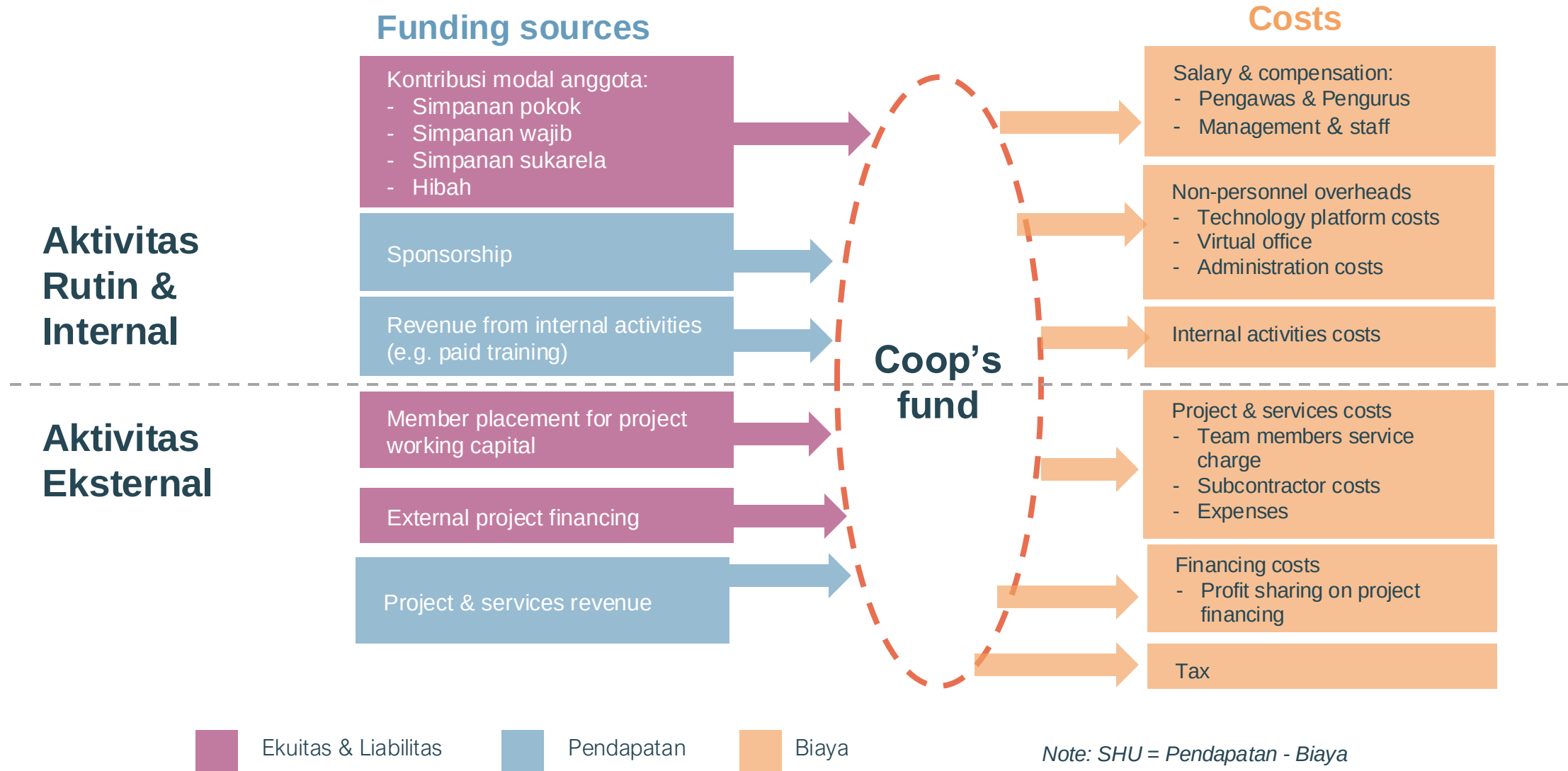
Memusnahkan Fairpoint

Proses:

- Pengurus membuat usulan pemusnahan FP kepada pengawas. FP yang dapat dimusnahkan hanya yang dimiliki oleh Koperasi.
- Pengawas review dan memberi persetujuan
- Pengurus memusnahkan FP dan membuat berita acara

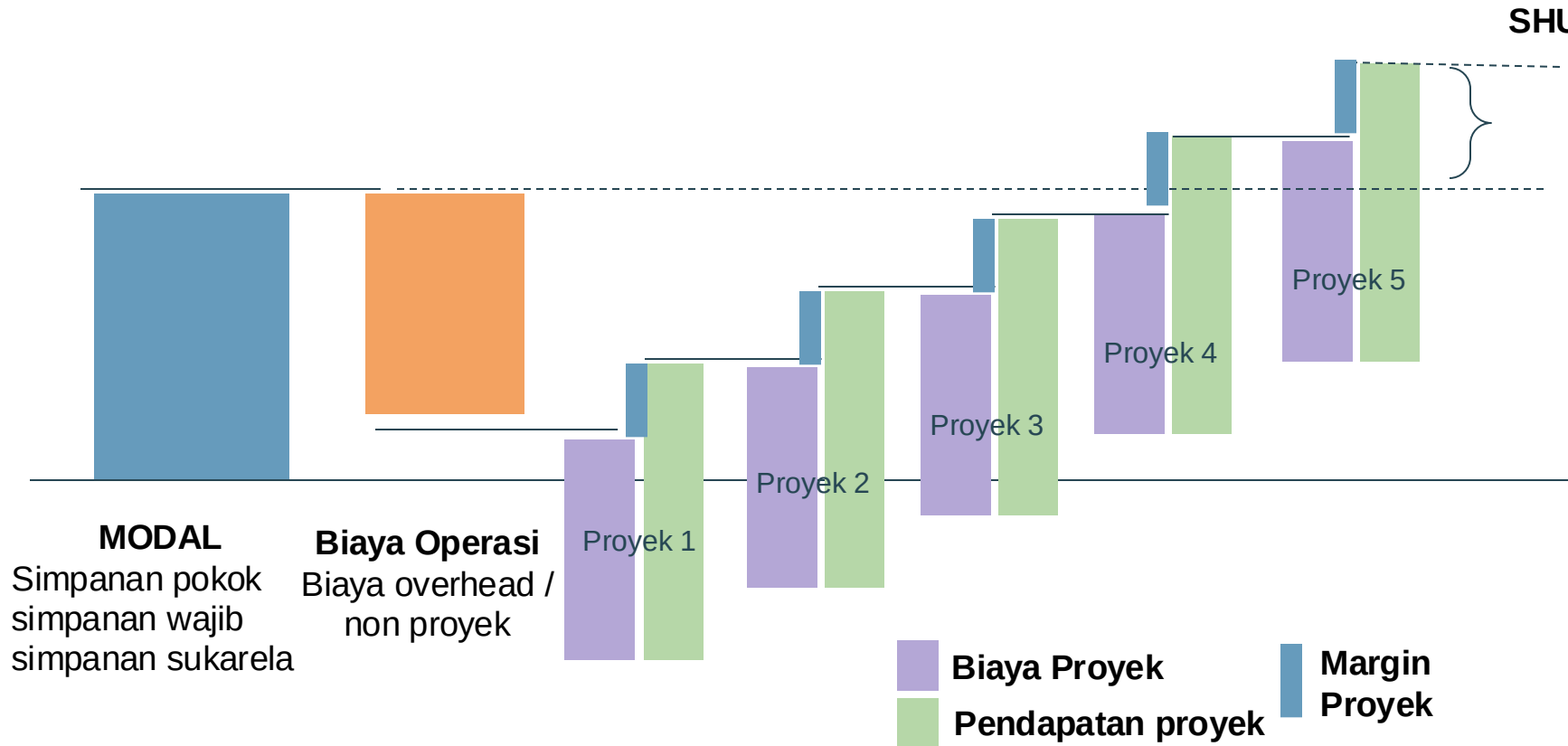
Model komersial

Setiap kegiatan koperasi akan membutuhkan biaya-biaya dan juga menghasilkan pemasukan. Koperasi perlu mendapatkan dana untuk menutupi setidaknya biaya rutin operasi. Di akhir tahun fiskal, Sisa Hasil Usaha (SHU) akan dihitung dan jika ada akan dibagikan kepada semua anggota berdasarkan Fairpoint yang dimilikinya.



Ilustrasi model komersial

Koperasi menghimpun modal dari anggota, menjalankan kegiatan-kegiatan untuk anggota (dengan mengeluarkan biaya), dan menjalankan proyek-proyek dengan anggota yang menghasilkan pendapatan. Di akhir tahun sisa hasil usaha dibagikan secara proporsional kepada anggota.



Anggota mendapatkan Fairpoint untuk **setoran modal** dan **margin proyek**

Pembagian SHU per FP
$$= \frac{\{\text{SHU dibagikan}\}}{\{\text{jumlah total FP}\}}$$

Susunan Pengawas & Pengurus

SUPERVISORY BOARD DEWAN PENGAWAS



Henky Purnomo
Ketua



Ade Rafli
Anggota



Aryotomo Markam
Anggota



Gayana Aspiranti
Anggota



Inge Halim
Anggota



Nalendra Wibowo
Anggota



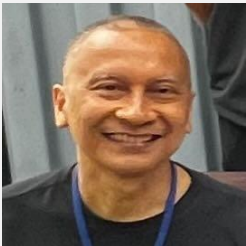
Rinaldi Irsan
Anggota

Berikut adalah susunan kepengurusan FairWorx sebagai hasil dari Rapat Anggota Tahunan FairWorx pada tanggal 11 Januari 2025.

BOARD OF DIRECTORS DEWAN PENGURUS



Widita Sardjono
Ketua Umum



Ivandeva
Ketua II



Budi Juniarto
Sekretaris Umum



Ratna Ariani
Sekretaris I



Raviana Hassan
Bendahara Umum



Vincent Hilliard
Bendahara I



Arita Sudradjat
Bendahara II



Bagaimana menurut anda?

Apakah anda tertarik untuk bergabung?

Kami ingin mendengar dari anda:

- Apakah ada hal-hal yang menjadi kekhawatiran atau kurang jelas?
- Apakah gagasan ini bermanfaat untuk masyarakat?
- Apakah anda tertarik untuk bergabung? Mengapa? atau mengapa tidak?
- Apakah ada ide atau gagasan untuk membuat hal ini lebih baik?



LET'S BUILD A BETTER WORLD TOGETHER